

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. *Shariah Enterprise Theory*

Shariah Enterprise Theory (SET) pertama kali dikembangkan oleh Triyuwono (2006) sebagai bentuk pengembangan dari teori entitas (*enterprise theory*) yang disesuaikan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam. Teori ini menjelaskan bahwa suatu entitas, termasuk bank syariah, tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada pemilik modal, tetapi juga memiliki kewajiban kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan usaha bank syariah tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan (profit), tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang sesuai syariah, menjunjung tinggi nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan.

Dalam konteks pembiayaan berbasis akad *mudharabah* dan *musyarakah*, *Shariah Enterprise Theory* menekankan bahwa kegiatan pembiayaan tidak semata-mata bertujuan untuk memperoleh laba, tetapi juga memiliki peran sosial, yaitu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan umat. Bank syariah, dalam mengelola dana pihak ketiga melalui skema bagi hasil yang diperoleh dari masyarakat, memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk mengelolanya secara

amanah, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui mekanisme ini, bank syariah tidak hanya menyalurkan dana untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga membuka kesempatan bagi masyarakat yang memiliki potensi usaha namun keterbatasan modal untuk mendapatkan dukungan pembiayaan. Dengan demikian, DPK yang dikelola melalui akad bagi hasil dapat menciptakan distribusi keuntungan yang adil antar nasabah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi umat.

Pengelolaan dana masyarakat yang berbasis bagi hasil mencerminkan tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*, yaitu rasio laba bersih terhadap total aset. ROA memberikan gambaran seberapa efektif bank syariah dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam perspektif *Shariah Enterprise Theory*, ROA sebagai ukuran pencapaian keuntungan semata, tetapi juga mencerminkan sejauh mana bank syariah mampu mengelola dana masyarakat secara amanah, adil, dan sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, profitabilitas melalui ROA dapat dipandang sebagai indikator keberhasilan bank syariah tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam memberikan kemaslahatan bagi umat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian - penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan sebagai referensi, berikut ini daftar referensi yang disajikan tersebut :

Penelitian dari Widanti & Wirman (2022) berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan software SPSS versi 25 sebagai perangkat analisis data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial, pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), sementara pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan musyarakah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun pembiayaan *mudharabah*, musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2020. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan musyarakah), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad ijarah.

Penelitian dari Istiowati & Muslichah, (2021) berjudul Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif, kesimpulan penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, dimana pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh negatif, sedangkan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad *murabahah*.

Penelitian dari Puteri, (2021) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas. diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel X_1 (*Mudharabah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (profitabilitas). Sementara, variabel X_2 (*musyarakah*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (profitabilitas). Secara simultan, variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan

STATA, penelitian ini menggunakan 3 bank umum syariah yang beroperasi secara konsisten selama periode 2013-2024, sedangkan penelitian terdahulu hanya melibatkan 1 bank umum syariah.

Penelitian dari Suaidah, (2020) berjudul pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif, kesimpulan penelitian ini adalah secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, serta menambah 1 variabel yaitu DPK sebagai variabel yang akan diteliti, tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan akad *Mudharabah* dan musyarakah tanpa menambah variabel lain.

Penelitian dari Wahyuningsih, (2018) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2015. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif, kesimpulan penelitian ini adalah secara simultan, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan musyarakah),

tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan akad *Mudharabah*.

Penelitian dari Yani & M.Nur, (2020) yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di OJK pada periode 2008-2012. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan musyarakah), tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan akad musyarakah.

Penelitian dari Almunawwaroh & Marlina,(2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan musyarakah), tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan akad musyarakah.

Penelitian dari Bahri, (2022) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Mudharabah*, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan musyarakah), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad murabahah.

Penelitian dari Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, (2021) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Qardh terhadap profitabilitas. diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini secara parsial, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dan pembiayaan qardh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, serta berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad *murabahah* dan *Qardh*.

Penelitian dari Widianengsih dkk. (2020) yang berjudul pengaruh pembiayaan *murabahah*, *Mudharabah* dan *musyarakah* terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad *murabahah*.

Penelitian dari Aranita dkk. (2022) berjudul pengaruh jenis produk pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan

musyarakah dan murabahah terbukti berpengaruh positif pada profitabilitas. Sebaliknya, pembiayaan ijarah dan dana pihak ketiga berdampak negatif, sedangkan pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan utama pada penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad ijarah dan murabahah

Penelitian dari Fitriana dkk. (2024) berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitability Bank Syariah. kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah DPK memberikan pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan DPK, tidak seperti penelitian sebelumnya yang menambahkan *Financing to Deposit Ratio* dalam penelitian.

Penelitian dari Trisna Erlanda & Krisnaningsih, (2023) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) dan Pembiayaan Tijarah terhadap Profitabilitas yang ada pada Bank Panin Dubai Syariah. diperoleh kesimpulan

berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan laba Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 hingga 2021. pembiayaan tijarah tidak berpengaruh terhadap pendapatan atau profitabilitas. ditetapkan bahwa pembiayaan tijarah memiliki dampak negatif dan substansial pada profit Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 hingga 2021. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan DPK, tidak seperti penelitian sebelumnya yang mencampurkan dengan akad ijarah.

Penelitian dari Subekti dan Wardana (2022) yang berjudul Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berdampak negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan *Asset Growth*, BOPO, dan FDR memberikan pengaruh positif signifikan. DPK, pembiayaan, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. secara simultan, ketujuh variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024),

penggunaan STATA, dan berkonsentrasi pada pendanaan dengan konsep bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan DPK.

Penelitian dari Karim dan Hanafia, (2020) yang berjudul Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS), tetapi berpengaruh positif pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA baik pada BUS maupun BPRS. NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, sedangkan pada BPRS berpengaruh negatif. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, namun berpengaruh negatif pada BPRS. Sementara itu, NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS tetapi tidak berpengaruh pada BPRS. Adapun DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada periode analisis yang lebih panjang (2013–2024), penggunaan STATA dan DPK, dan sampel pada penelitian ini menggunakan BUS dan BPRS.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
1	Widanti	Pengaruh	secara parsial,	Mencampurkan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
	dan Wirman, (2022)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	pembiayaan <i>Mudharabah</i> memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. pembiayaan musyarakah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. pembiayaan <i>Mudharabah</i> , musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2020	akad ijarah dan periode lebih pendek dari 2013-2024
2	Istiowati dan Muslichah, (2021)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Musyarakah dan Murabahah dan tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh negatif, pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di	Mencampurkan akad murabahah dan periode lebih pendek dari 2013-2024

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
Indonesia				
3	Puteri, (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	variabel X_1 (<i>Mudharabah</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (profitabilitas). variabel X_2 (musyarakah) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (profitabilitas). secara simultan, variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Sampel 1 bank, tidak mencakup DPK dan periode lebih pendek dari 2013-2024
4	Suaidah, (2020)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah di indonesia	simultan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah	Belum menggunakan metode panel data dan periode lebih pendek dari 2013-2024
5	Wahyuningsih, (2018)	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas	secara simultan, pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas	Sampel 1 bank, menggunakan 1 akad bagi hasil dan periode lebih pendek dari 2013-2024

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
		(ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2015		
6	Almunawwaroh dan Marlina, (2018)	Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia	Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Menggunakan 1 akad bagi hasil dan periode lebih pendek dari 2013-2024
7	Bahri, (2022)	Pembiayaan Murabahah, <i>Mudharabah</i> , dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas	Mencampurkan akad murabahah dan periode lebih pendek dari 2013-2024
8	Yani dan M.Nur, (2020)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di OJK pada periode 2008-	Menggunakan 1 akad bagi hasil dan periode lebih pendek dari 2013-2024

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
			2012	
9	Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, (2021)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh terhadap Profitabilitas	secara parsial, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan qardh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Mencampurkan akad murabahah dan Qardh, periode lebih pendek dari 2013-2024
10	Widianeng sih dkk., (2020)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, <i>Mudharabah</i> , dan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas bank syariah di Indonesia	pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap	Mencampurkan akad murabahah dan periode lebih pendek dari 2013-2024

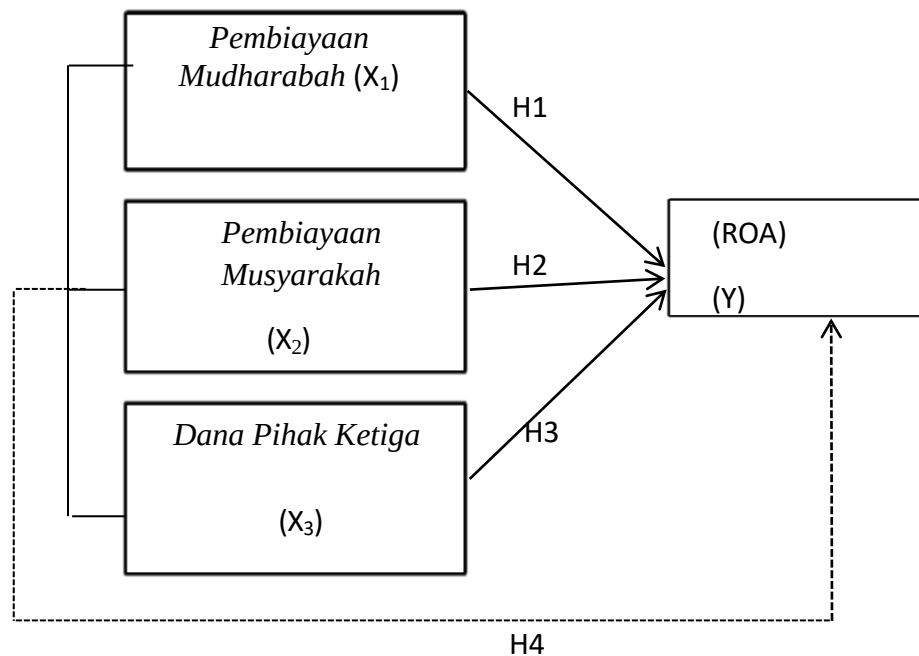
No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
11	Aranita dkk., (2022)	Pengaruh jenis produk pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia	profitabilitas pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh positif pada profitabilitas. Sebaliknya, pembiayaan ijarah dan dana pihak ketiga berdampak negatif, pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas	Mencampurkan akad murabahah dan ijarah, periode lebih pendek dari 2013-2024
12	Fitriana dkk., (2024)	Pengaruh dana pihak ketiga dan <i>financing to deposit ratio</i> terhadap Profitability Bank Syariah	DPK memberikan pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA	Tidak meneliti <i>Mudharabah</i> dan musyarakah, periode lebih pendek dari 2013-2024
13	Trisna Erlanda dan Krisnaningsih, (2023)	Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan tijarah terhadap profitabilitas yang ada pada Bank Panin Dubai Syariah	adanya hubungan negatif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan laba Bank Panin Dubai Syariah pembiayaan tijarah tidak berpengaruh terhadap pendapatan atau profitabilitas. ditetapkan bahwa pembiayaan tijarah	Tidak meneliti <i>Mudharabah</i> dan musyarakah, periode lebih pendek dari 2013-2024

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
			memiliki dampak negatif dan substansial pada profit Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 hingga 2021	
14	Subekti dan Wardana, (2022)	Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah	CAR berdampak negatif signifikan terhadap ROA, <i>Asset Growth</i> , BOPO, dan FDR berpengaruh positif signifikan. DPK, pembiayaan, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. secara simultan, ketujuh variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Tidak meneliti <i>Mudharabah</i> dan Musyarakah, periode lebih pendek dari 2013-2024
15	Karim dan Hanafia, (2020)	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA BUS, berpengaruh positif pada BPRS. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA baik pada BUS maupun BPRS. NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS, pada BPRS berpengaruh	Tidak meneliti <i>Mudharabah</i> dan musyarakah, menggunakan bank umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, periode lebih pendek dari 2013-2024

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
			negatif. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS, berpengaruh negatif pada BPRS. NOM berpengaruh positif terhadap ROA pada BUS tetapi tidak berpengaruh pada BPRS. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS	

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel independen, sedangkan Profitabilitas (ROA) ditetapkan sebagai variabel dependen. Seperti kerangka penelitian yang disajikan berikut ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- = Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial
 - - - - - → = Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Mudharabah adalah dengan prinsip pembiayaan bagi hasil yang mencerminkan kepercayaan bank kepada nasabah untuk mengelola dana secara produktif. Semakin besar penyaluran pembiayaan ini,

maka semakin tinggi peluang bank untuk memperoleh keuntungan, karena dana digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif.

Menurut teori dan penelitian yang dilakukan (Widanti & Wirman, 2022) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perbedaan dengan penelitian penulis ada pada periode tahun yang diujikan, serta alat analisis. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2016-2020 dan menggunakan SPSS 25. perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan rentang waktu 2013–2024 dan memanfaatkan STATA sebagai alat untuk analisis data. Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_1 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Musyarakah adalah pembiayaan dengan prinsip kemitraan, yang melibatkan kerja sama antara bank dan nasabah dalam membiayai kegiatan usaha. Keterlibatan aktif bank dalam usaha ini berpotensi meningkatkan pendapatan, sehingga berdampak pada profitabilitas.

Menurut teori dan penelitian yang dilakukan (Aranita dkk., 2022) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. perbedaan dengan

penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan rentang waktu 2013–2024. Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_2 : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber utama yang diamankan dalam operasional bank syariah. Jumlah DPK yang besar mencerminkan kepercayaan masyarakat sekaligus memberikan peluang lebih besar bagi bank untuk menyalurkan pembiayaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Profitabilitas.

Menurut teori dan penelitian yang dilakukan (Fitriana dkk., 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada periode penelitian serta alat analisis yang digunakan. Penelitian terdahulu ini menggunakan periode 2019–2023 dan menggunakan SPSS 22. perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan rentang waktu 2013–2024 dan memanfaatkan STATA sebagai alat untuk analisis data. Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_3 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

4. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah dan Dana Pihak

Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut teori dan penelitian yang dilakukan (Aranita dkk., 2022) Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, musyarakah, dan DPK) dan variabel dependen (ROA) sama, hasilnya memperlihatkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H₄ : Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas